

**PENGEMBANGAN KONTEN NILAI-NILAI Kecerdasan
EMOSIONAL DALAM BAHAN AJAR FISIKA TENTANG VEKTOR DAN
GERAK LURUS UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA SISWA KELAS X SMA/MA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan*



HANISA AYUDIA SALEH

14033085/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Bahan Ajar Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA/MA
Nama : Hanisa Ayudia Saleh
NIM : 14033085/2014
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, April 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I



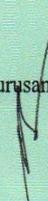
Zulfendri Kamus, S.Pd, M.Si
NIP. 19751231 200012 1 001

Pembimbing II



Drs. Gusnedi, M.Si
NIP. 19620810 198703 1 024

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

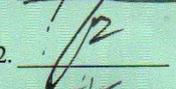
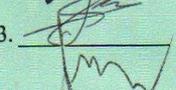
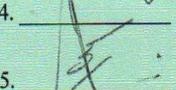
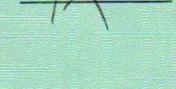
Nama : Hanisa Ayudia Saleh
NIM : 14033085

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Bahan Ajar
Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum
2013 pada Siswa Kelas X SMA/MA**

Padang, April 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Gusnedi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	3. 
4. Anggota	: Harman Amir, S.Si, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Bahan Ajar Fisika tentang Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA/MA" adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 30 April 2018
Yang membuat pernyataan



Hanisa Ayudia Saleh
NIM. 14033085

ABSTRAK

Hanisa Ayuda Saleh. 2018. “Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Bahan Ajar Fisika pada materi Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA/MA” Skripsi. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran Fisika dalam kurikulum 2013 tidak terlepas dari pengembangan kompetensi pengetahuan (KI3) dan kompetensi keterampilan (KI4), tetapi juga perlu untuk pengembangan kompetensi sikap spritual (KI1) dan kompetensi sikap sosial (KI2). Hal ini dibuktikan dengan tuntutan dari kurikulum 2013 untuk menjadikan peserta didik yang cerdas dan berkarakter. Namun kenyataan di lapangan, tujuan dari kurikulum 2013 tersebut belum terlaksana dengan baik, meskipun sekolah telah menggunakan sarana dan prasarana yang cukup memadai berupa perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar. Sehingga potensi tersebut bisa menjadi solusi pengembangan bahan ajar bermuatan konten kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran untuk membangun karakter peserta didik melalui bahan ajar. Agar pelaksanaan tuntutan kurikulum 2013 tercapai maka dibutuhkan suatu pengembangan bahan ajar Fisika bermuatan konten kecerdasan emosional. Adapun tujuan penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar bermuatan konten kecerdasan emosional yang valid dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) yaitu model R&D Sugiyono. Objek penelitian ini adalah bahan ajar yang memuat konten nilai-nilai kecerdasan emosional pada materi Fisika tentang vektor dan gerak lurus kelas X. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar uji validitas, dan lembar uji efektivitas berupa lembar tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validitas produk, dan analisis efektivitas produk.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai validitas, dan efektivitas dari bahan ajar yang dikembangkan. Bahan ajar bermuatan konten nilai-nilai kecerdasan memiliki nilai validitas 88,88 dengan kategori validitas sangat tinggi. Nilai untuk uji efektivitas, diperoleh dari nilai t_{hitung} yaitu -24,07 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} yaitu 1,70. Sehingga bahan ajar bermuatan konten nilai-nilai kecerdasan efektif digunakan dalam pembelajaran. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Bahan ajar bermuatan konten nilai-nilai kecerdasan sudah valid, dan efektif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Bahan Ajar Fisika pada materi Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA/MA**. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidika di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan motivasi yang sangat berarti bagi peneliti terutama ditujukan kepada seluruh keluarga besar. Dan tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si, sebagai dosen pembimbing I skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si, sebagai dosen pembimbing II skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika sekaligus sebagai penasehat akademik, penguji dan tenaga ahli yang memvalidasi bahan ajar.
4. Bapak Harman Amir, S.Si, M.Si, Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si, sebagai penguji sekaligus tenaga ahli yang telah memvalidasi bahan ajar Fisika, dan Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd, sebagai tenaga ahli yang telah memvalidasi bahan ajar bermuatan nilai-nilai kecerdasan emosional.
5. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, karyawan, dan laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Ibu Retno Sri Wahyuningsih, S.Pd, M.M, sebagai kepala sekolah SMA Negeri 15 Padang, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 15 Padang.
8. Ibu Dra. Hildawati, sebagai guru pamong sekaligus telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian dikelas beliau.
9. Siswa-siswi Kelas X SMA Negeri 15 Padang yang telah memberikan saran terhadap bahan ajar Fisika bermuatan nilai-nilai kecerdasan emosional.
10. Semua rekan-rekan mahasiswa/i yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2018

Penulis

Hanisa Ayudia saleh

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teoritis	8
1. Kurikulum 2013	8
2. Pembelajaran Fisika	11
3. Kecerdasan Komprehensif	13
4. Kecerdasan Emosional	14
5. Bahan Ajar	18
6. Materi tentang Vektor dan Gerak Lurus	22

B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian	30
1. Potensi dan Masalah	30
2. Pengumpulan Informasi.....	31
3. Desain Produk	32
4. Validasi Desain	33
5. Merivisi Desain	34
6. Ujicoba Produk	34
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
1. Lembar Uji Validitas	35
2. Lembar Uji Efektifitas	36
E. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Validitas Produk	37
2. Analisis Keefektifan Produk	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskriptif Bahan Ajar Fisika	40
2. Hasil Validitas Produk	46
3. Hasil Efektifitas Produk	53

4. Hasil Revisi Produk	56
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Kriteria Validitas Produk.....	35
Tabel 2	Hasil Uji Validitas Bahan Ajar Fisika Bermuatan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional.....	46
Tabel 3	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	<i>Teaching with Emotional Intelligence</i>	16
Gambar 2	Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 3	Langkah-Langkah Penggunaan Metode R&D.....	29
Gambar 4	Desain Bahan Ajar.....	31
Gambar 5	Desain Eksperimen (<i>Before-After</i>) O ₁ Nilai Sebelum <i>Treatment</i> dan O ₂ Nilai Sesudah <i>Treatment</i> X adalah Sistem Kerja Baru (<i>Treatment</i>).....	34
Gambar 6	<i>Cover</i> Utama Bahan Ajar Fisika Bermuatan Kecerdasan Emosional Untuk SMA/MA Kelas X Semester I.....	40
Gambar 7	<i>Cover</i> Subbab Bahan Ajar Fisika Bermuatan Kecerdasan Emosional Untuk Materi Penjumlahan Vektor.....	41
Gambar 8	<i>Cover</i> Subbab Bahan Ajar Fisika Bermuatan Kecerdasan Emosional Untuk Materi Gerak Lurus.....	42
Gambar 9	Halaman Berisi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Pada Bahan Ajar Fisika Tentang Vektor.....	43
Gambar 10	Halaman Berisi Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Pada Bahan Ajar Fisika Tentang Gerak Lurus.....	45
Gambar 11	Indikator Validasi.....	47
Gambar 12	Indikator Kelayakan Isi.....	48
Gambar 13	Indikator Kelayakan Kebahasaan.....	49
Gambar 14	Indikator Kelayakan Sajian.....	50
Gambar 15	Indikator Kelayakan Kegrafisan.....	52
Gambar 16	Tampilan <i>Cover</i> Bahan Ajar Sebelum di Revisi.....	56
Gambar 17	Tampilan <i>Cover</i> Bahan Ajar Setelah di Revisi.....	56
Gambar 18	Tampilan <i>Cover</i> Subbab Bahan Ajar Sebelum di Revisi.....	57
Gambar 19	Tampilan <i>Cover</i> Subbab Bahan Ajar Setelah di Revisi.....	57
Gambar 20	Tampilan Materi Bermuatan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Sebelum di Revisi.....	58
Gambar 21	Tampilan Materi Bermuatan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional Setelah di Revisi.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	Surat Pernyataan Terlibat Dalam Penelitian Dosen.....	71
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	72
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	73
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	74
Lampiran 5	Surat Permohonan Kesediaan Sebagai Validator.....	75
Lampiran 6	Rubrik Penilaian Analisis Buku Fisika SMA/MA	76
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Pembimbing Untuk Angket Uji Validitas.....	87
Lampiran 8	Angket Uji Validitas Tenaga Ahli.....	88
Lampiran 9	Analisis Angket Uji Validitas Tenaga Ahli.....	96
Lampiran 10	Analisis Korelasi <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> Penjumlahan Vektor.....	98
Lampiran 11	Analisis Gain Score	101
Lampiran 12	Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> Penjumlahan Vektor....	102
Lampiran 13	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> Penjumlahan Vektor.....	106
Lampiran 14	Tabel Distribusi <i>t</i>	111
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 14	Bahan Ajar Bermuatan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses kompleks, yang selalu seiring dengan pola kehidupan manusia. Melalui pendidikan berbagai aspek kehidupan dapat dikembangkan untuk membangun potensi peserta didik yang memiliki kepribadian berkarakter, menghayati nilai-nilai untuk menjadikan kepribadian yang mudah bergaul dalam masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan dalam UU No. 20 pasal 3 tahun 2003 bahwasanya pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya adalah penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Menurut Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013, kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia agar memiliki kemampuan hidup menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, kreatif, inovatif, produktif, serta mampu berkontribusi untuk kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Kurikulum 2013 memiliki empat kompetensi inti yang harus dicapai, yakni kompetensi sikap spritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Kompetensi dapat diartikan sebagai kecerdasan, sebagaimana yang dikatakan oleh Masaong (2011 : 62) bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara tepat berdasarkan pengalaman

untuk memberikan respon dengan baik sebagai pemilih yang tepat, penghubung, pemecah masalah, negosiator, penyembuh dan pembangun sinergi untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari kompetensi kurikulum 2013 adalah untuk meningkatkan hasil belajar serta karakter peserta didik menjadi lebih baik. Dengan adanya keempat kompetensi yang harus dicapai tersebut maka kecerdasan tidak hanya berorientasi pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja melainkan juga berorientasi pada kompetensi sikap spritual dan sikap sosial.

Goleman (2000 : 44) menyatakan hal yang sama, dimana kecerdasan dapat dilihat dari dua sisi yang berbeda yaitu cerdas secara intelektual dan cerdas secara emosional, kecerdasan intelektual atau *Intelligence Quotient* (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang sedangkan 80% didapatkan dari faktor kekuatan-kekuatan lain, yang salah satunya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ). Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh Mortiboys (2005 : 13-14) bahwa kecerdasan emosional merupakan bagian yang menyatu dengan pembelajaran serta berperan sebagai inti dari keberhasilan suatu pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor internal yang sangat berperan penting dalam mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik dan tidak dapat dipisahkan dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, peserta didik saat ini hanya terfokus terhadap hasil dan nilai, tanpa memperhatikan bagaimana proses untuk mendapatkan hal tersebut akibatnya pembelajaran tidak lagi membentuk nilai-nilai karakter bagi peserta didik melainkan hanya terpusat pada hasil akhir dari

pembelajaran saja. Untuk itu pendidik perlu memberikan pengetahuan tentang kecerdasan emosional pada peserta didik, karena kecerdasan emosional tidak dapat diperoleh secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan proses, waktu, dan faktor lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi sangat diperlukan, terlebih dalam kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Salah satu mata pelajaran yang mampu membangun sikap emosional peserta didik adalah mata pelajaran Fisika. Fisika merupakan salah satu cabang dari sains yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di alam sekitar. Sehingga dalam pemecahan sumber permasalahan dibutuhkan bahan ajar yang tepat agar bisa menjadi pedoman dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Pada umumnya sumber belajar yang digunakan disekolah adalah bahan ajar cetak dan masih belum memuat kecerdasan emosional yang sesuai dengan kompetensi lulusan dalam kurikulum 2013. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan terhadap konten atau materi pada empat buku sumber Fisika di sekolah. Hasil analisis buku Fisika yang dilakukan untuk konten emosional memiliki nilai rata-rata 27,08. Nilai rata-rata untuk konten pengetahuan dan keterampilan pada buku teks Fisika masing-masingnya adalah 98,75 dan 81,25. Berdasarkan hasil analisis buku teks Fisika menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk konten kecerdasan emosional memiliki perbandingan yang cukup rendah dengan konten pengetahuan dan keterampilan. Hal ini mengindikasikan bahwa bahan ajar yang digunakan di beberapa sekolah dominan memuat KI-3 yaitu

kompetensi pengetahuan dan KI-4 yaitu kompetensi keterampilan, dan konten kecerdasan emosional berupa himbauan dan ajakan kepada peserta didik. Padahal, pada kurikulum 2013 bahan ajar yang digunakan seharusnya memiliki kesesuaian antara isi dan kompetensi lulusan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar Fisika yang memuat keempat kompetensi inti secara komprehensif sesuai tuntutan kurikulum 2013. Kecerdasan komprehensif merupakan kecerdasan yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan spritual, kecerdasan sosial dan emosional, dan kecerdasan kinestetis (Asrizal dan Gusnedi, 2016). Bahan ajar yang memuat keempat konten kecerdasan secara komprehensif akan memberikan dampak positif dan menghasilkan peserta didik yang spritual, berkepribadian yang baik, dan memiliki keterampilan yang kreatif.

Pada penelitian Zulhendri Kamus (2015) telah dilakukan pengembangan bahan ajar Fisika bermuatan kecerdasan komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif dalam kategori valid yaitu 88,53. Namun pengembangan nilai-nilai kecerdasan dalam bahan ajar Fisika tersebut masih terbatas dan perlu pengembangan lebih lanjut untuk mendapatkan suatu bahan ajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang, peneliti tertarik untuk mengembangkan konten kecerdasan emosional dalam bahan ajar Fisika SMA kelas X untuk meningkatkan pencapaian kompetensi peserta didik. Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah **“Pengembangan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Emosional dalam Bahan Ajar Fisika tentang materi Vektor dan Gerak Lurus Untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA/MA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar Fisika di sekolah ada beberapa yang belum memuat kompetensi yang diinginkan sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu hanya menerapkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.
2. Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif sudah dikembangkan pada penelitian sebelumnya, namun konten kecerdasan emosional tersebut masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah penelitian. Sebagai pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang didesain yaitu bahan ajar yang memiliki nilai-nilai kecerdasan emosional.
2. Indikator nilai-nilai kecerdasan emosional yang dikembangkan dalam bahan ajar adalah pengendalian diri, memotivasi diri sendiri, empati, dan bersikap hati-hati.
3. Materi yang terdapat dalam bahan ajar ini adalah materi pelajaran Fisika SMA/ MA Kelas X semester satu, yaitu :
KD 3.3 Menerapkan prinsip penjumlahan vektor sebidang (misalnya perpindahan) (12 JP)
KD 3.4 Menganalisis besaran – besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan (tetap) dan gerak lurus dengan percepatan konstan (tetap) berikut makna fisisnya (12 JP)

4. Uji kelayakan bahan ajar ini dilakukan 2 tahap, yaitu uji validitas oleh dosen Jurusan Fisika FMIPA UNP dan uji efektifitas yang akan diujicobakan pada peserta didik kelas X SMA Negeri 15 Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana deskripsi, validitas, dan efektivitas dari bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan emosional dalam materi Fisika tentang vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan konten nilai – nilai kecerdasan emosional pada bahan ajar tentang materi vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada siswa kelas X SMA/MA.
2. Mengetahui tingkat validitas konten nilai – nilai kecerdasan emosional dalam materi Fisika tentang vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 SMA/MA.
3. Mengetahui tingkat efektivitas konten nilai – nilai kecerdasan emosional dalam materi Fisika tentang vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 SMA.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peserta didik, sebagai sumber belajar dan membantu proses pembelajaran Fisika.
2. Guru Fisika SMA/MA, sebagai bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fisika di kelas X SMA/MA.
3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Peneliti, modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik.